

KEMITRAAN PETANI JAGUNG DENGAN PT AVAN PASURUAN DI KELOMPOK TANI MARGO UTOMO I DESA TOYOMARTO KECAMATAN SINGOSARI

CORN FARMERS PARTNERSHIP WITH PT AVAN PASURUAN IN MARGO UTOMO I FARMERS' GROUP, TOYOMARTO VILLAGE, SINGOSARI DISTRICT

Vornia Anul^{1*}, Farah Mutiara², Ayu Wulandari³

- (1) Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Jl Telaga Warna Blok F no,19
Malang, vornianul@gmail.com
- (2) Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Jl Telaga Warna Tlogomas
fmutiara90@gmail.com
- (3) Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Jl Telaga Warna Tlogomas
ayu.wulandari@unitri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemitraan antara Petani Jagung dengan PT Avan Pasuruan di Kecamatan Singosari. Pola kemitraan dalam penelitian ini adalah pola kemitraan Koperasi Operasional Agribisnis (KOA), dimana kelompok mitra menyediakan lahan, fasilitas, dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan mitra memberikan modal dan bibit jagung. Kemitraan sebagai fasilitator antara kelompok tani Margo Utomo I, petani mendapatkan pupuk dan bibit jagung murah dengan nilai rata-rata 73%. Kemitraan sebagai motivator yaitu PT Avan Pasuruan mendorong petani untuk selalu bergotong royong antar anggota kelompok dengan nilai rata-rata 87%. Kemitraan sebagai komunikator yaitu PT Avan Pasuruan menyampaikan informasi melalui media elektronik dan selalu menyampaikan informasi terkini tentang tanaman jagung dengan nilai rata-rata 89%. Dan terakhir, sebagai peran kelompok tani dan petani, ada pembagian tugas antar anggota untuk mencapai tujuan kelompok dalam kemitraan dengan nilai rata-rata 88%. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel 0,449 (nilai r tabel untuk n = 32) sehingga semua indikator variabel penelitian valid. Uji reliabilitas memiliki koefisien cronbach alpha yang cukup besar yaitu sebesar 0,60 sehingga dapat dikatakan semua pengukuran setiap variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang reliabel.

Kata kunci : Jagung; Kemitraan; Singosari

ABSTRACT

This study aims to determine the partnership between Corn Farmers and PT Avan Pasuruan in Singosari District. The partnership pattern in this study is the Agribusiness Operational Cooperation (KOA) partnership pattern, in which the partner group provides land, facilities, and labor, while the partner companies provide capital and corn seeds. The partnership as a facilitator between the Margo Utomo I farmer groups, farmers get cheap fertilizer and corn seeds with an average value of 73%. Partnership as a motivator, namely PT Avan Pasuruan encourages farmers to always work together among group members with an average value of 87%. Kemitraan as a communicator, namely PT Avan Pasuruan conveys information through electronic media and always conveys the latest information about corn plants with an average value of 89%. And finally, as the role of farmer groups and farmers, there is a division of tasks

between members to achieve group goals in partnership with an average value of 88%. Data analysis in this study uses descriptive qualitative. This study uses validity and reliability tests. In the validity test, this study has a correlation coefficient that is greater than r table 0.449 (r table value for n = 32) so that all indicators of the research variables are valid. The reliability test has a Cronbach alpha coefficient which is quite large from 0.60 so that it can be said that all measurements of each variable from the questionnaire are reliable, which means that the questionnaire used in this study is a reliable questionnaire.

Keyword: *Corn; Partnership; Singosari*

PENDAHULUAN

Menurut Sulistiyan (2004), Kemitraan adalah jenis aliansi antara dua orang atau lebih yang bekerja sama. Hal ini dilakukan atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan untuk meningkatkan hasil dengan memperluas kapasitas dan kapabilitas dalam industri atau tujuan tertentu. Pola Kemitraan memberikan manfaat teknis bagi petani yaitu melalui peningkatan penguasaan teknologi dan mutu produk. Manfaat pola kemitraan secara teknis dianalisis dari penilaian petani tentang kondisi usaha taninya pada saat mengikuti pola kemitraan dibanding kondisi sebelumnya (Purnaningsih & Sugihen, 2008).

Suatu program kemitraan antara petani dengan pihak swasta dan pemerintah dilaporkan dapat meningkatkan kapasitas petani dalam menerima teknologi. Peningkatan pemahaman akan teknologi yang berujung pada peningkatan produktivitas juga dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan langsung dilapang atau sering disebut sekolah lapang (Muliarsari, 2019). Model kemitraan strategi merupakan desain hubungan saling menguntungkan antara pemulia tanaman dengan mitra untuk suatu tujuan strategis, yaitu menguji, melepas varitas dan selanjutnya memproduksi hingga memasarkan benih. Model ini akan melibatkan Gabungan kelompok tani Jagung dan Pondok pesantren (ponpes) agribisnis (Sugiharto & Suryanto, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemitraan antara kelompok tani Margo Utomo I dengan PT Avan Pasuruan, yang dimana kemitraan memiliki arti kerja sama antara dua pihak atau lebih yang saling membutuhkan dan menguntungkan satu sama lain. Penelitian ini diperlukan guna memberikan gambaran dan juga masukan kepada petani di Desa Toyomarto, terhadap sistem kemitraan petani jagung dengan PT Avan Pasuruan, agar petani dapat lebih mudah dalam proses penjualan jagung, dan untuk mengetahui sejauh mana sistem kemitraan dalam meningkatkan petani jagung. Harapan dari peneliti untuk penelitian ini kedepannya, agar petani dapat memanfaatkan sistem kemitraan tersebut sebagaimana mestinya, agar kedepannya petani juga dapat memiliki hasil panen yang lebih untuk membangun semangat bertani kedepannya.

Meningkatnya laju perkembangan penduduk secara tidak langsung mempengaruhi meningkatnya minat terhadap jagung juga. Setelah beras, jagung merupakan salah satu sumber karbohidrat kedua bagi produk pangan. Permintaan ini terus meningkat sering dengan ekspansi industri makanan dan pakan ternak. Sekalipun pemerintah menggunakan varietas atau teknologi unggul yang dapat meningkatkan hasil jagung, hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk meningkatkan hasil jagung (Wartapa, 2020).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelompok tani Margo Utomo I Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan mula dari 6 April sampai 6 Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah individu yang sifat sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek peneliti. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Seluruh populasinya yaitu seluruh anggota kelompok tani Margo Utomo I Desa Toyomarto Kecamatan Singosari yang berjumlah 162 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah petani jagung (Prasetyoningrum, 2017).

Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus probability sampling, (McNaughton & Cowell, 2018) dengan rumus :

$$S = X^2 NP (1 - P) : d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)$$

S = ukuran sampel yang dibutuhkan

X^2 = table nilai chi-kuadrat untuk 1 derajat kebebasan pada tingkat kepercayaan yang dinginkan (3.841)

$$1.96 \times 1.96 = 3.841$$

N = ukuran populasi

P = proposi populasi (diasumsikan 50 karena ini akan memberikan ukuran sampel maksimum)

d = tingkat akurasi dinyatakan sebagai proposi (05)

$$= 3.84 \times 162 (0,5) (1-0,5) : 0,05^2 \times$$

$$(162 - 1) + 3,8416 (0,5) (1-0,5)$$

$$= 155,52 = 0,4025 (4,025) = 0,9604$$

(0,96)

$$= 4,025 + 0,96 = 4,985$$

$$= 155,52 : 4,985 = 31,19 \text{ dan dibulatkan menjadi } 32$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

Jenis Dan Metode Pengumpulan Data.

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti berdasarkan responden yang mengisi kuesioner, pada penelitian survey, pengguna kuesioner merupakan hal yang penting untuk mengumpulkan data.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, buku yang telah ada atau arsip bak yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Dalam Penelitian ini metode pengambilan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Observasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di Kelompok Tani tersebut, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang benar dan akurat.

Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara berdialog dengan orang yang sedang diamati. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab / interview secara langsung dengan petani yang ada di Kelompok Tani tersebut dan dengan data yang diperlukan agar lebih jelas.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Kuesioner

Kuesioner menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan biasa pertanyaan terbuka yang diberikan langsung kepada responden.

Uji Instrumen Penelitian:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi dengan objek (Sugiyono, 2009). Uji Validitas dilakukan dengan sistem komputasi dengan menggunakan software SPSS 27 untuk Windows 10. Nilai valid atau tidaknya dapat dilihat dengan nilai Corrected Item-Total Correlation. Menurut Sugiyono (2009) jika nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk dapat melihat nilai reliabilitas dapat juga dilakukan pengujian dengan sistem komputasi menggunakan program SPSS 27 untuk Windows 10 dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Menurut Suswanto (2008) menyatakan suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

Analisis data pada penelitian ini untuk mengukur hubungan antara variabel yaitu untuk mengetahui persentase peranan media sosial dalam meningkatkan pemasaran produk tempe dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner checklist dalam bentuk pernyataan close endes question dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola kemitraan

Pola kemitraan yang dilakukan antara petani Margo Utomo I dengan PT Avan Pasuruan adalah berikut:

Pola Kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA)

Pola kemitraan KOA (kerjasama operasional agribisnis) ini merupakan hubungan bisnis yang dijalankan oleh kelompok tani Margo Utomo I dengan PT Avan Pasuruan. Kelompok tani menyediakan lahan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan pihak PT Avan Pasuruan menyediakan modal, bibit jagung, manajemen. PT Avan Pasuruan juga berperan sebagai penjamin pasar produk dengan meningkatkan nilai tambah produk melalui pengolahan dan pengemasan.

Kemitraan PT Avan Pasuruan dengan kelompok tani Margo Utomo I Sebagai fasilitator

Berdasarkan pada Tabel 1 dibawah ini sebagai fasilitator menunjukkan bahwa rata-rata dari semua persentase adalah 73%, nilai rata-rata tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan nilai persentasenya. Hal ini membuktikan bahwa peran kemitraan PT Avan Pasuruan dengan kelompok tani Margo Utomo I sangat penting. Pada kelompok tani Margo Utomo I Desa Toyomarto PT Avan Pasuruan memfasilitasi seperti modal, mendapatkan pupuk murah, dan juga bibit jagung.

Tabel 1. Peran Kemitraan Sebagai Fasilitator

| No | Pernyataan | Skor | Fasilitator | | |
|----|------------|------|-------------|----------------|------------|
| | | | Nilai Max | Persentase (%) | Rata-Rata% |
| 1 | P1 | 149 | 160 | 93 | |
| 2 | P2 | 98 | 160 | 61 | |
| 3 | P3 | 97 | 160 | 61 | 73% |
| 4 | P4 | 96 | 160 | 60 | |
| 5 | P5 | 155 | 160 | 97 | |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Sebagai motivator

Berdasarkan pada Tabel 2 dibawah sebagai motivator menunjukkan bahwa rata-rata dari semua persentase adalah 87%, nilai rata-rata tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan nilai

persentasenya. Hal ini membuktikan bahwa peran kemitraan PT Avan Pasuruan dengan kelompok tani Margo Utomo I sangat berperan. Motivator PT Avan Pasuruan untuk kelompok tani Margo Utomo I yaitu mendorong kelompok tani untuk saling bekerjasama dan mendukung setiap kegiatan kelompok tani.

Tabel 2 Peran kemitraan sebagai motivator

| No | Pernyataan | Skor | Nilai Max | Motivator | |
|----|------------|------|-----------|---------------|------------|
| | | | | Pesentase (%) | Rata-Rata% |
| 1 | P1 | 97 | 128 | 61 | 87% |
| 2 | P2 | 113 | 128 | 71 | |
| 3 | P3 | 99 | 128 | 62 | |
| 4 | P4 | 156 | 128 | 98 | |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Sebagai komunikator

Berdasarkan pada Tabel 3 sebagai komunikator menunjukkan bahwa rata-rata dari semuanya persentase adalah 89%, nilai rata-rata tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan nilai persentasenya. Hal ini membuktikan bahwa peran kemitraan PT Avan Pasuruan dengan kelompok tani Margo Utomo I sangat berperan. Sebagai komunikator PT Avan Pasuruan selalu membimbing dan mengajarkan tentang membudidaya tanaman jagung dan menyampaikan informasi terbaru tentang tanaman jagung.

Tabel 3 Peran Kemitraan Sebagai Komunikator

| No | Pernyataan | Skor | Nilai Max | Komunikator | |
|----|------------|------|-----------|---------------|-----------|
| | | | | Pesentase (%) | Rata-Rata |
| 1 | P1 | 147 | 128 | 92 | 89% |
| 2 | P2 | 143 | 128 | 89 | |
| 3 | P3 | 144 | 128 | 90 | |
| 4 | P4 | 147 | 128 | 92 | |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Sebagai peran kelompok tani dan petani

Berdasarkan pada Tabel 4 peran kelompok tani dan petani menunjukkan bahwa rata-rata dari semuanya persentase adalah 88%, nilai rata-rata tersebut didapatkan dari jumlah keseluruhan nilai persentasenya. Hal ini membuktikan bahwa peran kelompok tani dan petani sangat penting. Pada peran kelompok tani dan petani adanya pembagian tugas antara anggota untuk mencapai tujuan dalam bermitra, menyelenggarakan kegiatan berdasarkan kegiatan berdasarkan musyawarah, menyampaikan masalah atau kendala yang dihadapi, dan petani aktif mengikuti kegiatan yang diadakan kelompok tani di lapangan.

Tabel 4 Peran Kelompok Tani dan Petani

| No | Pernyataan | Skor | Nilai Max | Peran Kelompok Petani Dan Petani | |
|----|------------|------|-----------|----------------------------------|-----------|
| | | | | Pesentase (%) | Rata-Rata |
| 1 | P1 | 147 | 160 | 92 | 88% |
| 2 | P2 | 147 | 160 | 92 | |
| 3 | P3 | 146 | 160 | 91 | |
| 4 | P4 | 96 | 160 | 60 | |
| 5 | P5 | 146 | 160 | 91 | |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Hasil uji instrument Penelitian

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated items total correlation)

dengan nilai r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 10%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh sebagai Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Uji Validitas

| Variabel | Items Penyataan | Koefisien Korelasi(r) | r Tabel | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------|---------------------------|-----------|------------|
| Fasilitator X1 | P1 | 0.835 | 0.449 | Valid |
| | P2 | 0.8508 | 0.449 | Valid |
| | P3 | 0.628 | 0.449 | Valid |
| | P4 | 0.889 | 0.449 | Valid |
| | P5 | 0.799 | 0.449 | Valid |
| Motivator X2 | P1 | 0.838 | 0.449 | Valid |
| | P2 | 0.769 | 0.449 | Valid |
| | P3 | 0.859 | 0.449 | Valid |
| | P4 | 0.647 | 0.449 | Valid |
| | P5 | 0.854 | 0.449 | Valid |
| Komunikator X3 | P2 | 0.819 | 0.449 | Valid |
| | P3 | 0.892 | 0.449 | Valid |
| | P4 | 0.907 | 0.449 | Valid |
| | P1 | 0.786 | 0.449 | Valid |
| | P2 | 0.806 | 0.449 | Valid |
| Peran Kelompok Tani Dan Petani | P3 | 0.845 | 0.449 | Valid |
| Y | P4 | 0.845 | 0.449 | Valid |
| | P5 | 0.801 | 0.449 | Valid |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunya koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel 0,449 (nilai r tabel untuk $n=32$) sehingga semua indikator dari variabel penelitian ini adalah Valid.

Hasil pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan spss versi 27 windows 10. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Uji Reliabilitas

| Variabel | Alpha Cronbach | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|------------|
| Fasilitator X1 | 0,863 | Reliabel |
| Motivator X2 | 0,767 | Reliabel |
| Komunikator X3 | 0,890 | Reliabel |
| Peran Kelompok Tani Dan Petani | 0,875 | Reliabel |

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunya koefisien alpha yang cukup besar dari 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliable.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ditemukan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut 1). Pola kemitraan yang digunakan antara PT Avan Pasuruan dengan kelompok tani Margo Utomo I yaitu pola kemitraan kerjasama operasional Agribisnis (KOA), dimana pola kemitraan tersebut merupakan kerjasama bisnis yang menguntungkan kedua belah pihak. Dalam pola kemitraan tersebut kelompok tani menyediakan lahan dan tenaga sedangkan PT Avan Pasuruan menyediakan pupuk murah.

2). Kemitraan sebagai fasilitator petani mendapatkan pupuk murah dan bibit jagung yang berkualitas dan hasil panennya langsung dibeli oleh PT Avan Pasuruan dengan nilai rata-rata 73%. Kemitraan sebagai motivator yaitu PT Avan Pasuruan mendorong petani untuk selalu bekerjasama antara sesama anggota kelompok dengan nilai rata-rata 87%. Kemitraan sebagai komunikator yaitu PT Avan Pasuruan menyampaikan informasi melalui media elektronik dan selalu menyampaikan informasi terbaru tentang tanaman jagung dengan nilai rata-rata 89%. Dan terakhir sebagai peran kelompok tani dan petani adanya pembagian tugas antara anggota untuk mencapa tujuan kelompok dalam bermitra dengan nilai rata-rata 88%. Dari pembahasan diatas menggunakan uji validitas dan reabilitas, dari uji validitas bahwa nilai r tabel untuk n = 32 yaitu 0,449 dan dalam penelitian ini mempunya koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel, dan jika nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut valid. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini mempunya koefisien alpha cronbach yang lebih besar dari 0,6 makanya dikatakan reliable.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarias MM, R. W. (2008). Teknologi Budidaya Jagung Bala Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bala Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, November, 822–826.
- Ayun, Q., Kurniawan, S., Saputro, W. A., Program, M., Agribisnis, S., Duta, U., Surakarta, B., Agribisnis, P. S., Duta, U., & Surakarta, B. (2020). Perkembangan konversi lahan pertanian di bagian negara agraris. 5(2), 38–44.
- Eko Nurmianto, Arman Hakim Nasution, & Syafril Syafer. (2004). perumusan strategi kemitraan menggunakan metode ahp dan swot (Studi Kasus pada Kemitraan PT. INKA dengan Industri Kecil Menengah di Wilayah Karesidenan Madiun). Jurnal Teknik Industri, 6(1), 47–60. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ind/article/view/16220>
- Fitriani. (2013). Dampak Sekolah Lapang Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Dan Keterampilan Petani Jagung Hibrida Di Desa Bontona Saluk Kecamatan Bontomate'Ne Kabupaten Kepulauan Selayar. 9–25.
- Hermawan, E. (2018). Prosedur Kemitraan Petani Jagung Di Pt Sumber Protan Indonesia Prosedur Kemitraan Petani Jagung Di Pt Sumber Protan Indonesia. c.
- Jagung, P., & Kalurahan, L. D. I. (2021). Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Yogyakarta-Magelang Penerapan Komponen Budidaya Jagung Pada Kemitraan. 28(1).
- Jakfar, A. A., & Vibriyanto, N. (2021). Analisis Kemitraan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Jagung Madura-3. Agrointek : Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 15(3), 943–951. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i3.8493>
- McNaughton, D. B., & Cowell, J. M. (2018). Using methods of data collection. Advanced Public and Community Health Nursing Practice: Population Assessment, Program Planning and Evaluation, Second Edition, 38, 127–153. <https://doi.org/10.1891/9780826138446.0006>
- Muliasari, H., Ananto, A. D., & Andayani, Y. (2019). Prosiding Pepadu. 1(September), 72–77.
- No, V., & Selatan, K. L. (2019). Hal tersebut yang melatarbelakangi untuk dilaksanakannya penelitian lebih mendalam mengena peranan FO PT Vasham Kosa Sejahtera dalam program kemitraan petani. 7(2), 242–246.
- Peningkatan, A., Petani, P., Kuning, J., Pola, M., Di, M., Kelara, K., Jeneponto, K., Pascasarjana, P., & Hasanuddin, U. (2006). Nirmala Syuab.
- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., & Marwanti, S. (2017). Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung Di Kabupaten Grobogan. Agric, 28(1), 41. <https://doi.org/10.24246/agric.2016.v28.i1.p41-54>
- Purnaningsih, N. (2007). Strategi Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, 1(3), 393–416. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.5899>
- Purnaningsih, N., & Sugihen, B. G. (2008). Manfaat Keterlibatan Petani Dalam Pola Kemitraan Agribisnis Sayuran Di Jawa Barat. Jurnal Penyuluhan, 4(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i2.2173>
- Subaedah, S., Nirwana, & Sada. (2020). Program Kemitraan Pengembangan Jagung Manis Dengan Sistem Tanam Legowo Di Kabupaten Takalar. Jurnal Balireso, 5(1), 75–85.
- Sugiharto, A. N., & Suryanto, A. (2014). Model Kemitraan Strategis Pemulia Tanaman-

Gapoktan-Ponpes Agribis untuk Pra Pelepasan Varitas Unggul Jagung Hibrida dan Komposit (*Zea mays* Linn). *Research Journal of Life Science*, 1(01), 68–77. <http://rjls.ub.ac.id>

Tresnati, R. (2014). Kajian Tentang Kemitraan Guna Meningkatkan Pendapatan Petani pada Usahatani Jagung Manis di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 11(2), 1–12.

Wartapa, A., Slamet, M., Ariwibowo, K., & Hartati, S. (2020). teknik budidaya jagung (*zea mayz* l) untuk meningkatkan hasil. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(2), 1–13. <https://doi.org/10.55259/jip.v26i2.193>